



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PASAR USANG

Jln.Raya Padang Bukittinggi KM. 27 Kode Pos 25586

Email : puskesmaspasarusang16@gmail.com



KERANGKA ACUAN PUSPA POSBINDU BADONCEK

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada saat ini penyakit tidak menular (PTM) menjadi penyebab kematian utama sebesar 6 juta dai seluruh kasus kematian diseluruh dunia.Peningkatan kematian akibat PTM dimasa mendatang di proyeksikan akan terus bertambah sebesar 15 % (44 juta kematian) dengan rentang waktu antara 2010 dan 2020. Keadaan ini timbul akibat perubahan perilaku manusia dan lingkungan yang cenderung tidak sehat terutama di Negara – Negara berkembang seperti tanah air kita Indonesia.

Pada awal perjalanan PTM seringkali tidak menimbulkan gejala dan tidak menunjukkan gejala klinis secara khusus sehingga dating sudah terlambat atau pada stadium lanjut akibat tidak mengetahui dan menyadari kondisi kelainan yang terjadi pada dirinya.Risikodas pada tahun 2013 menunjukkan bahwa 69,6 % dari kasus diabetes mellitus dan 63,2 % dari kasus hipertensi masih belum terdiagnosis, keadaan ini mengakibatkan penanganan menjadi sulit terjadi komplikasi bahkan berakibat pada kematian.

Data pusat pembiayaan jaminan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI pada tahun 2012 memperlihatkan bahwa PTM menghabiskan biaya pengobatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan pengobatan trtinggi dai seluruh penyakit menular.Pmbiayaan Hemodialisis pada kasus gagal ginjal kronik sebesar Rp.227,493.526.119 dan pada penyakit kanker sebesar Rp.144.689.231.240 sementara pemiayaan unuk TBC Rp. 106.502.636.171.

Berdasarkan data kunjungan pasien di puskesmas Pasar Usang menunjukkan angka kasus PTM lebih tinggi dibandingkan dengan kasus penyakit lainnya, seperti kasus Hipertensi .PTM dapat dicegah dengan pengendalian factor resiko yaitu :

- Merokok
- Diet yang tidak sehat
- Kurang aktifitas fisik
- Konsumsi minuman alcohol.

Mencegah dan mengendalikan factor resiko relative murah bila dibandingkan dengan biaya pengobatan PTM.

Pengendalian factor resiko PTM merupakan upaya untuk mencegah PTM bagi masyarakat sehat,yang mempunyai factor resiko dan bagi penyandang PTM dengan tujuan bagi yang belum memiliki factor resiko agar tidak timbul factor resiko, kemudian bagi yang mempunyai factor resiko diupayakan agar kondisi factor resiko PTM menjadi normal kembali dana atau mencegah terjadinya PTM. Untuk mencegah komplikasi kecacatan, dan kematian dini, serta meningkatkan kualitas hidup.

Salah satu strategi pengendalian PTM yang efisien dan efektif adalah Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta masyarakat. Masyarakat diberikan fasilitas dan bimbingan untuk ikut berpartisipasi dalam pengendalian factor resiko PTM dan dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan deteksi dini, pemantauan factor resiko PTM serta tindak lanjutnya. Yang kemudian kegiatan ini disebut POSBINDU PTM. Dan inisiatif dari warga untuk melakukan Badoncek. Sehingga bisa digunakan untuk pembelian stik labor. Sehingga Puskesmas Pasar Usang tuangkan dalam PUSPA POSBINDU PTM BADONCEK.

Posbindu PTM di Puskesmas Pasar Usang, merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini, pemantauan factor resiko PtM serta tindak lanjut dini yang dilaksanakan secara terpadu rutin dan periodic. Kegiatan posbindu PTM diharapkan dapat meningkatkan sikap mawas diri masyarakat terhadap factor resiko PTM sehingga peningkatan kasus PTM dapat dicegah. Sikap mawas diri ini dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku masyarakat yang lebih sehat, dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan dimanfaatkan pada saat sehat bukan pada saat sakit.

II. TUJUAN DAN STRATEGI

1. Tujuan

A. Umum

Terlaksananya pencegahan dan pengendalian Faktor resiko PTM berbasis peran serta masyarakat secara terpadu, rutin dan periodic di wilayah Puskesmas Rangkasbitung.

B. Khusus

- a. Terlaksananya deteksi dini factor resiko PTM
- b. Terlaksananya pemantauan factor resiko PTM
- c. Terlaksananya tindak lanjut dini factor resiko PTM

2. Strategi

Untuk mencapai keberhasilan program posbindu PTM perlu dikembangkan strategi pelaksanaan kegiatan yaitu:

- a. Sosialisasi dan Advokasi dengan kepala puskesmas dan lintas Program di Puskesmas
- b. Sosialisasi lintas sector di desa dan kelurahan
- c. Pemberdayaan masyarakat
- d. Pendekatan integrative pada kelompok Masyarakat khusus dan pada berbagai tatanan seperti di sekolah, tempat kerja dan pemukiman.

- e. Peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam pengendalian factor resiko PTM dengan pelatihan kader PTM
- f. Fasilitasi ketersediaan sarana dan prasarana.

III. SASARAN KEGIATAN PTM

Sasaran kegiatan PTM terdiri dari 3 kelompok yaitu:

1. Sasaran utama

Yang merupakan penerima langsung manfaat pelayanan yang diberikan yaitu masyarakat yang beresiko dan masyarakat dengan Ptm berusia mulai dari 15 tahun ke atas.

2. Sasaran antara

Merupakan sasaran individu atau kelompok masyarakat yang dapat berperan sebagai agen pengubah terhadap factor resiko PTM, dan lingkungan yang lebih kondusif untuk penerapan gaya hidup sehat. Sasaran tersebut adalah ; petugas kesehatan , tokoh masyarakat, atau lainnya.

3. Sasaran penunjang

Merupakan sasaran individu/kelompok lembaga masyarakat/profesi , lembaga pendidikan dan lembaga pemerintah yang berperan memberi dukungan baik kebijakan, teknologi dan ilmu pengetahuan, material, dana untuk terlaksananya posbindu PTM.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penyelenggaraan Posbindu PTM meliputi kegiatan:

- a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menelusuri factor resiko perilaku seperti : merokok, konsumsi sayur dan buah, ktivitas fisik, konsumsi alcohol dan stress.

- b. Pengukuran

Pengukuran dilakukan dengan mengukur berat badan, tinggi badan, indek masa tubuh, lingkar perut dan Tensi darah.

- c. Pemeriksaan

Pemeriksaan factor resiko PTM seperti gula darah sewaktu, kolesterol total, trigliserida , pemeriksaan klinik panyudara, arus puncak repirasi, IVA test.

- d. Tindak lanjut Dini

Berdasarkan hasil wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan dilakukan tindak lanjut dini berupa pembinaan secara terpadu dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan klien tentang tata cara mengendalikan factor resiko PTM melalui penyuluhan massa atau konseling.

- e. Rujukan

Rujukan dilakukan dalam kerangka pelayanan kesehatan berkelanjutan dari masyarakat hingga ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar termasuk rujuk balik ke masyarakat untuk pemantauannya.

- f. Badoncek dari warga dan untuk warga untuk pembelian stik labor dan PMT

V. PENCATATAN DAN PELAPORAN

Pencatatan dan pelaporan posbindu PTM dilapangan dilakukan secara manual dan atau menggunakan sistem surveilans PTM oleh petugas/pengelola PTM Puskesmas . dan kegiatan harian per posbindu yang kemudian dimasukan dalam aplikasi SIPTM dan direkap pada ahir bulan yang kemudian menjadi bahan lapora ke Dinas kesehatan.

VI. PENDANAAN

Bersumber dari dana BOK

VII. JADWAL PELAKSANAAN

Kegiatan posbindu PTM Dilaksanakan Dari Bulan Januari sampai dengan Desember 2021. Di 7 nagari wilayah puskesmas Pasar Usang .